

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan berbagai macam teknologi dewasa ini semakin canggih. Hal ini membuat persaingan di pasar global semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat, mengharuskan perusahaan untuk mengambil tindakan yang tepat agar menjaga kelangsungan hidup perusahaan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan perusahaan. Oleh karena itu untuk menjamin kelangsungan hidup, perusahaan melaksanakan berbagai kebijaksanaan untuk mencapai tujuan utamanya. Tujuan utama perusahaan secara umum adalah untuk menjaga kelestarian perusahaan serta memaksimalkan laba yang dicapai melalui peningkatan volume penjualan produk perusahaan dan efisiensi biaya.

Pencapaian laba yang optimal merupakan salah satu tujuan dari setiap perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat memperoleh laba yang optimal dan dapat mengoperasikan usahanya dengan lebih efektif dan efisien serta mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Laba yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya harga jual, volume penjualan dan biaya. Faktor biaya ini yang dapat dipengaruhi oleh manajemen dalam rangka pencapaian laba yang optimal.

Selain itu, perusahaan harus mampu menjaga kuantitas produknya dengan baik agar produk yang ditawarkan kepada konsumen adalah hasil produk yang paling baik. Perusahaan harus memproduksi barang dengan bentuk atau kemasan dan bahan yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar. Perusahaan dapat memproduksi produk sesuai dengan kebutuhan konsumen saat ini. Cara yang tepat bagi pengelola perusahaan agar mengetahui apa yang dibutuhkan konsumen saat ini yaitu dengan cara melihat keadaan sekitar lingkungan perusahaan dan menggunakan saran-saran dari konsumen.

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual kepada pelanggan. Kegiatan usaha pokok perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan baku hingga menjadi produk yang siap untuk dijual, kemudian menjual produk yang dihasilkannya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan manufaktur, pada dasarnya adalah selisih antara hasil penjualan dan beban usaha lainnya. Barang yang dijual dari perusahaan manufaktur adalah barang yang diproduksi sendiri sehingga harga pokoknya bergantung kepada biaya – biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan produk. Biaya-biaya yang bersangkutan kemudian dikenal dengan biaya produksi. Contoh perusahaan manufaktur seperti perusahaan percetakan, perusahaan konveksi, pabrik roti dan pabrik sepatu.

Perusahaan konveksi merupakan usaha yang menjanjikan saat ini. Perusahaan konveksi memiliki tanggung jawab yang bersifat langsung kepada klien, yaitu kepuasan konsumen terhadap hasil kerja perusahaan yang sesuai dengan keinginan klien, karena kemajuan sebuah perusahaan sangat bergantung terhadap kepuasan para konsumen. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat atau pakaian semakin hari semakin meningkat. Tentu saja minat masyarakat diimbangi dengan banyaknya laba yang akan diperoleh oleh pelaku usaha. GI & GI *Production* merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang konveksi. Produk yang dihasilkan adalah blazer dan celana muslim.

Salah satu aktifitas perusahaan adalah pengendalian biaya dimana perusahaan dapat mengontrol biaya. Pengendalian biaya yaitu dengan menghemat atau menekankan pada biaya produksi. Hal ini dilakukan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Perusahaan dapat meminimalkan biaya produksi namun dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing dipasaran. Terdapat biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

Pengelola perusahaan harus berusaha untuk meminimalkan biaya yang diperlukan. Pengelola perusahaan harus dapat menjaga kepercayaan dari konsumen dengan penilaian yang sama atau lebih besar yang diberikan konsumen kepada perusahaan. Salah satu penggunaan akuntansi biaya ini digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam mencapai laba yang optimal dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dengan pendekatan akuntansi manajerial yaitu *standard costing*.

Standard costing yang digunakan perusahaan pengolahan atau manufaktur dibuat untuk bahan baku langsung (*direct raw material*), tenaga kerja langsung (*direct labor*) dan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead*). Perusahaan dengan menggunakan *standard costing* dapat menentukan biaya-biaya yang akan dibutuhkan dan biaya sesungguhnya tidak menyimpang dari *standard costing* serta perusahaan tetap mengutamakan kualitas produk.

Penggunaan *standard costing* ini mempunyai beberapa alasan yaitu untuk meningkatkan perencanaan dan pengendalian serta untuk penentuan harga pokok produksi. Selain itu penggunaan *standard costing* untuk penentuan harga jual, perencanaan anggaran dan mengurangi pekerjaan pencatatan. Pengelola perusahaan dapat membuat perbandingan antara biaya yang sesungguhnya dengan *standard costing* sehingga dapat menghilangkan ketidak efisienan. Apabila *standard costing* lebih besar daripada biaya sesungguhnya maka menguntungkan, sebaliknya jika *standard costing* lebih kecil daripada biaya sesungguhnya maka tidak menguntungkan.

Implementasi *standard costing* merupakan salah satu cara yang dikembangkan dan dirancang untuk mengendalikan biaya. *Standard costing* merupakan alat yang penting didalam menilai pelaksanaan

kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. *Standard costing* merupakan biaya yang dibebankan atas tarif standar yang ditentukan dimuka untuk menghasilkan produk yang seharusnya terjadi dimasa depan.

Efisiensi biaya produksi sangat diperlukan pada kegiatan produksi perusahaan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan baik. Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Pengelola perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi, dapat mengendalikan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan, terutama biaya yang berkenaan langsung dengan proses produksi. Selain itu proses produksi harus didukung dengan cara menekan biaya produksi serendah-rendahnya agar biaya produksi tidak naik. Perusahaan mampu bersaing dipasaran jika mengendalikan biaya produksi seefisien mungkin, maka akan menghasilkan harga pokok produksi yang lebih rendah. Harga pokok produksi yang lebih rendah maka perusahaan mendapat laba yang optimal. Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi, harus benar-benar mempertimbangkan dengan baik pembelian bahan baku atau pembelian alat-alat produksi diantaranya mengenai harga, kualitas, biaya angkut, penyimpanan, pemeliharaan dan diskon pada kegiatan produksi. Sebaiknya pengelola perusahaan dapat bekerja sama dengan rekanan yang mampu menyediakan bahan baku ataupun alat-alat produksi yang diperlukan dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik. Sehingga akan mengurangi resiko kerusakan produk yang dapat mengakibatkan pemborosan.

Salah satu perusahaan konveksi di Jakarta yaitu *GI & GI Production* yang menggunakan *standard costing* untuk menentukan harga produk. Kegiatan operasionalnya mencakup seluruh tahapan proses produksi bahan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir.

Perusahaan menerapkan *standard costing* diharapkan dapat lebih efisien dan efektif dalam melakukan kegiatan produksi. Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka penelitian ini dibuat dengan judul: “Implementasi *Standard Costing* Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada Konveksi *GI & GI Production*”.

1.1.2. Perumusan Masalah Pokok

Perumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Cara Implementasi *Standard Costing* Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada Konveksi *GI & GI Production*”.

1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

1. Bagaimana implementasi *standard costing* pada Konveksi *GI & GI Production*?
2. Bagaimana perbandingan *standard costing* dengan besarnya biaya aktual pada Konveksi *GI & GI Production*?
3. Apakah implementasi *standard costing* dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi pada Konveksi *GI & GI Production*?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi variabel-variabel penelitian

Penelitian ini merupakan variabel mandiri karena penelitian terlebih dahulu harus diperhatikan variabel-variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dilakukan, sesuai dengan masalah penelitian yang dikemukakan. Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel mandiri yaitu *Standard Costing*.

1.2.2. Uraian konseptual tentang variabel

Proses produksi merupakan hal yang sangat krusial karena didalamnya terkandung biaya produksi. Biaya produksi yaitu biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Biaya produksi dapat dikelompokkan ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Oleh karena itu penentuan biaya produksi standar meliputi penentuan biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar dan biaya *overhead* pabrik standar. Perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal diperlukan pengendalian terhadap biaya produksi. Hal tersebut dilakukan agar biaya produksi yang digunakan dapat seefisien mungkin. Metode dalam penelitian ini yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian terhadap biaya produksi yaitu dengan menetapkan *standard costing*. *Standard Costing* merupakan acuan dalam pengeluaran biaya. Besarnya pengeluaran biaya sesungguhnya terjadi tidak boleh menyimpang dari standar yang sudah ditentukan. Jika terjadi penyimpangan terhadap standar maka yang dianggap benar adalah standarnya.

Standard costing pada perusahaan manufaktur dibuat untuk bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku standar adalah biaya bahan baku langsung yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu unit produk, terdiri dari kualitas standar dan harga bahan baku standar. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja langsung yang seharusnya dikeluarkan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu atau menghasilkan satu unit produk tertentu yang terdiri dari dua unsur yaitu jam tenaga kerja standar dan tarif upah standar. Sedangkan biaya *overhead* pabrik standar adalah biaya *overhead* yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu unit produk yang dapat dibedakan antara biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Selain itu *standard costing* merupakan sistem yang mengolah informasi biaya sedemikian rupa sehingga manajemen dapat mendeteksi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan biaya standar dengan biaya sesungguhnya. Pengendalian *standard costing* yang ditetapkan bukanlah membandingkan biaya standar dan biaya sesungguhnya yang terjadi, tetapi dengan melakukan sosialisasi standar dan pelaksanaan pekerjaan yang berpedoman kepada standar. Jika terdapat selisih antara biaya standar dengan

biaya sesungguhnya, dan selisih dianggap material, maka dilakukan penyelidikan. Hasil penyelidikan tersebut digunakan sebagai informasi kedepan bagi penetapan tarif standar untuk masa yang akan datang. Pengendalian biaya sangat diperlukan untuk mengetahui apakah proses produksi berjalan secara efisien. Pengendalian dilakukan dengan membandingkan antara biaya standar dengan realisasinya. Jika terjadi varians (selisih) antara biaya standar dengan realisasinya perlu diketahui lebih lanjut mengenai penyebab terjadinya varians tersebut.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi *standard costing* pada Konveksi GI & GI *Production*.
2. Untuk mengetahui perbandingan *standard costing* dengan besarnya biaya aktual pada Konveksi GI & GI *Production*.
3. Untuk mengetahui implementasi *standard costing* dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada Konveksi GI & GI *Production*.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Selain untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian program S-1 dan mencapai gelar SE dalam jurusan Akuntansi, penelitian ini juga merupakan wadah penambahan wawasan dan pengalaman tentang aplikasi ilmu yang peneliti dapatkan selama kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan bagi Konveksi GI & GI *Production* agar tetap menjalankan kegiatan usahanya.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Terkait

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan referensi serta bahan penelitian selanjutnya terutama bagi penelitian yang juga akan membahas masalah ini selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Review Hasil Penelitian Terdahulu